

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Untuk mengetahui hubungan tekanan darah intra operatif dan lama pembedahan dengan kejadian shivering pada pasien spinal anestesi, dengan menggunakan uji statistic *Chi Square*.

B. Kerangka Konsep

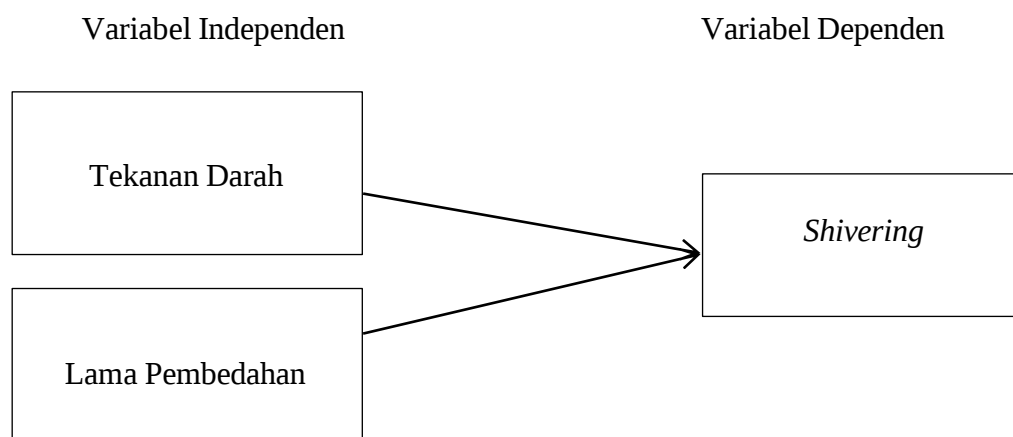
Kerangka konsep akan membantu peneliti dalam menghubungkan hasil penemuan dengan teori. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017) Adapun kerangka konsep penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dikenal dengan sebutan variabel bebas, dimana variabel bebas ini adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau terjadinya variabel dependen atau yang disebut dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tekanan Darah dan Lama Pembedahan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai output, kriteria, konsekuen atau sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017)



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian

C. Hipotesis

Ha 1: Ada hubungan tekanan darah intra operatif dengan kejadian *Shivering* pada pasien spinal anestesi di RSI Siti Rahmah Padang.

Ha 2: Ada hubungan lama pembedahan dengan kejadian *Shivering* pada pasien spinal anestesi di RSI Siti Rahmah Padang.

D. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Alat	Cara	Hasil Ukur	Skala
	Oprasional	Ukur	Ukur		Ukur
Variabel Independen : Lama Pembedahan	Lamanya waktu yang dibutuhkan dalam melakukan pembedahan sampai dengan keluar dari kamar operasi.	Lembar Observasi	Ceklist	Durasi Pembedahan: 1. Cepat jika ≤ 1 Jam 2. Sedang jika 1-2 Jam 3. Lama ≥ 2 jam (Depkes RI,2008 dan Aini,2019)	Ordinal
Variabel Independen : Tekanan Darah	Tekanan darah adalah tekanan yang ditimbulkan pada dinding arteri ketika darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh.	Tensimeter	Ceklist	1. Normal= (120/80) 2. Hipotensi= (≤ 90 / ≤ 60) 3. Hipertensi= (≥ 140 / ≥ 90) Buku fisiologi Manusia (Lauralee Sherwood,2014)	Ordinal

	BSAS	Ceklist
Variabel	<i>Shivering</i>	1. Tidak : Terjadi Ordinal
Dependen:	atau	<i>shivering</i> skala (0)
<i>Shivering</i>	menggigil	2. Ya : Terjadi
	kejadian	<i>shivering</i> jika
	yang dialami	skala (1-3)
	pasien	
	setelah	BSAS (Badjatia
	keluar dari	et al.2008)
	kamar	
	operasi.	

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di ruang kamar operasi di RSI Siti

Rahmah Kota Padang pada bulan Februari 2024 – Februari 2025 .

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut dengan parameter. Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti seorang peneliti (Astuti, 2017).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani operasi dengan anestesi spinal. Pasien dengan anestesi spinal pada 3 bulan terakhir dari Desember 2023 hingga Februari 2024 terdapat 360 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Terkait pengambilan sampel, seorang peneliti tidak mungkin mengambil semua responden untuk penelitian, karena terbatas dana, tenaga, dan waktu (Jaya, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah bagian populasi yang diambil secara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Rumus menghitung sampel yaitu rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Penyelesaian:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n

$$= \frac{360}{1 + 360 (0,1)^2}$$

n =

$$\frac{360}{1 + 3,6}$$

$$n = \frac{360}{4,6}$$

$$n = 78,26 \text{ di bulatkan menjadi } 78$$

Berdasarkan hasil rumus di atas jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 78 sampel.

Dengan kriteria inklusi dan Eksklusi dalam penelitian yaitu:

- a. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:
 - 1). Pasien bersedia menjadi responden
 - 2). Responden dengan ASA I dan II
 - 3). Responden yang menjalani pembedahan dengan spinal anestesi
 - 4). Responden dengan usia mulai dari 18 tahun
- b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:
 - 1). Pasien dengan regional anestesi pindah ke general anestesi
 - 2). Pasien Post operasi pindah ke ruang ICU
 - 3). Pasien cito dan pasien emergency

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar observasi untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengukuran lembar observasi *Bedside Shivering Assesment Scale* (BSAS) dan tekanan darah di ukur menggunakan Tensimeter.

H. Teknik Pengumpulan Data

Informasi diperoleh melalui lembar observasi yang diberikan kepada pasien yang menjalani operasi dengan spinal anestesi dikamar operasi di RSI Siti Rahmah Padang. Setelah itu data dari lembar observasi tersebut dianalisis. Data yang terkumpul dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui pengisian pada lembar observasi, yang telah disusun oleh peneliti

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari RSI Siti Rahmah Padang yang menjadi lokasi penelitian.

I. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah melalui tahap- tahap, menurut (Notoadmodjo, 2021) yaitu sebagai berikut:

1. Editing (pemeriksaan data)

Untuk pengolahan data editing yaitu melakukan pemeriksaan kelengkapan data meliputi nama, umur, jenis kelamin, jenis operasi dan jenis anestesi. Hal ini berdasarkan hasil lembar observasi yang diambil oleh peneliti saat melakukan observasi di ruang intra operasi di RSI Siti Rahmah Padang.

2. Mengkode data (*coding*)

Pengkodean data dilakukan oleh peneliti dengan melakukan kegiatan merubah data dalam bentuk huruf pada lembar observasi menurut macamnya menjadi bentuk angka dalam pengolahan data computer. Pengkodean yang diberikan adalah pada karakteristik responden penelitian yaitu:

a. Usia

a) Remaja (12-25 tahun) dengan pengkodean 0

b) Dewasa (26-45 tahun) dengan pengkodean 1

c) Lansia (46-65 tahun) dengan pengkodean 2

b. Status ASA

- a) ASA I dengan pengkodingan 1
- b) ASA II dengan pengkodingan 2

c. Jenis Kelamin

- a) Laki-laki dengan pengkodingan 1
- b) Perempuan dengan pengkodingan 2

d. Derajat Shivering

- a) Tidak *shivering* ada dengan pengkodingan 1
- b) Iya *shivering* dengan pengkodingan 2

e. Tekanan Darah

- a) Hipotensi dengan pengkodingan 1
- b) Normal dengan pengkodingan 2
- c) Hipertensi dengan pengkodingan 3

f. Lama Pembedahan

- a) Cepat dengan pengkodingan 1
- b) Sedang dengan pengkodingan 2
- c) Lama dengan pengkodingan 3

3. Memproses Data (*Entry*)

Pada pengolahan data pengenterian dapat dilakukan pengetikan kode atas hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada responden kedalam program pengolahan data spss dengan memasukkan kode yang telah diberikan sesuai variabel dan karakteristik responden pada penelitian.

4. Membersihkan Data (*Cleaning*)

Untuk kegiatan *cleaning* dapat dilakukan pengecekan data yang telah dientry. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data-data yang di dapat telah bersih dari kesalahan. Data tersebut siap untuk dianalisa.

5. Tabulating (Tabulasi)

Setelah semua data dibersihkan, data dapat ditabulasikan dan disajikan dalam bentuk tabel, data yang telah diolah dapat dianalisa.

J. Tahap Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi persiapan penelitian dan pelaksanaan manajemen data. Berikut adalah langkah-langkah dalam pengumpulan data.

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat izin pra-penelitian dari Universitas Baiturrahmah Padang.
- b. Peneliti meminta izin kepada Direktur RSI Siti Rahmah Padang sebagai lokasi tempat penelitian.
- c. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan studi pendahuluan di RSI Siti Rahmah Padang.
- d. Peneliti menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- e. Peneliti menyiapkan alat-alat penelitian, tensimeter dan lembar observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti di RSI Siti Rahmah Padang.

- b. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta pasien untuk menandatangani *informed consent* penelitian, dan menjamin kerahasiaan dan identitas pasien.
- c. Melakukan observasi keadaan umum responden dengan memonitoring tekanan darah, dan melihat berapa lama pembedahan dan melakukan pengukuran derajat *shivering* dengan *Bedside Shivering Assesment Scale* (BSAS), di ruang intra anestesi pada pasien spinal anestesi, jika pasien mengalami *shivering* dan hasilnya dituliskan di lembar observasi.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data, setelah mendapatkan semua data penelitian.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian.
- c. Penyajian hasil penelitian.
- d. Sidang hasil penelitian.
- e. Perbaikan laporan siding penelitian.

K. Etika penelitian

Menurut (Hadi, 2021) etika adalah ilmu tentang sesuatu yang baik dan buruk tentang hak dan kewajiban seseorang dalam lingkup sosial. Penelitian kesehatan mengikut sertakan subjek manusia dengan harus memperhatikan aspek etika dalam kegiatan menghormati martabat manusia.

Beberapa etika yang harus diperhatikan:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (autonomy). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (informed consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (respect for privacy and confidentiality).

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (respect for justice and inclusiveness)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperi kemanusiaan, dan memperhatikan factor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religious subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan bebas secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (beneficence). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (nonmaleficence).

L. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono & Puspanthani, 2020)

1. Analisis univariat

Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa. Sehingga, kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna (Jaya, 2020). Karakteristik penelitian yang meliputi tekanan darah dan lama pembedahan terhadap shivering pada pasien post anestesi spinal.

2. Analisis bivariat

Setelah dilakukan Analisa univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, kemudian dilanjutkan Analisa bivariat. Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolaborasi (Notoadmodjo, 2012). Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen

dan variabel dependen. Setelah dilakukan uji normalitas, maka didapatkan data berdistribusi tidak normal yaitu $p \text{ value} = 0.000$ ($p < 0,05$) yang artinya secara signifikan ada hubungan tekanan darah dengan kejadian shivering pada pasien pasca spinal anestesi, kemudian didapatkan nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$) yang artinya secara signifikan ada hubungan lama operasi dengan kejadian shivering pada pasien spinal anestesi. Hasil analisis statistik berarti adanya hubungan tekanan darah intra operatif dan lama pembedahan dengan kejadian *shivering* pada pasien spinal anestesi.